



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang cepat, mengelola keuangan pribadi menjadi keterampilan yang penting dan harus dimiliki oleh setiap individu. Perubahan gaya hidup, kemudahan mengakses layanan keuangan digital, serta budaya konsumtif yang semakin berkembang semuanya memengaruhi cara seseorang mengelola uangnya. Setiap aspek kehidupan mencerminkan perjalanan keuangan pribadi, perencanaan keuangan pribadi yang baik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, sekaligus berkontribusi pada stabilitas ekonomi makro. Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan pribadi semakin penting, terutama bagi generasi muda.

Perkembangan zaman yang semakin modern menyebabkan masyarakat cenderung memiliki perilaku yang lebih konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemajuan teknologi digital turut memberikan kemudahan dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut, sehingga aktivitas konsumsi menjadi semakin praktis dan cepat. Kondisi ini banyak terjadi pada kalangan anak muda yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet, yaitu Generasi Z (Gen Z). Generasi Z merupakan kelompok generasi setelah generasi milenial yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan internet yang sangat pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

jumlah populasi Generasi Z di Indonesia mencapai 22,85 persen dari total penduduk Indonesia. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang memiliki kecenderungan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama dalam penggunaan internet, mengikuti tren, berbelanja online, serta melakukan aktivitas sosial seperti berkumpul bersama teman di kafe atau tempat hiburan lainnya, (Zahrotunnisa, 2024) dalam (Masrukhan et al., 2024).

Perencanaan keuangan pribadi berperan penting dalam kehidupan modern, terutama bagi Generasi Z yang semakin aktif dalam ekonomi dan masyarakat. Generasi ini tumbuh di lingkungan yang cepat berubah dan memiliki akses mudah terhadap berbagai produk keuangan serta terbiasa dengan budaya konsumsi melalui media sosial. Pola kehidupan hedonistik dan kebiasaan menghabiskan uang semakin umum di kalangan remaja, termasuk di Kota Tembilahan, di mana banyak pemuda cenderung memprioritaskan kebutuhan gaya hidup seperti berkumpul di kafe, membeli barang untuk fashion, atau mengikuti tren online, daripada menabung atau berinvestasi. Hal ini menunjukkan tantangan dalam membentuk kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik. Karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka merencanakan keuangan khususnya literasi keuangan dan gaya hidup adalah landasan penting untuk merancang intervensi kebijakan dan edukasi yang efektif.

Menurut data dari OJK dalam (Rahayu, 2022), Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, baik literasi keuangan konvensional maupun



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digital, masih tergolong rendah dan berada di bawah beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Padahal, tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu individu maupun masyarakat dalam menyusun perencanaan keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bijak. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, kesejahteraan individu dapat meningkat dan secara tidak langsung turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian negara.

Pertumbuhan populasi Generasi Z menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap informasi serta berbagai produk keuangan digital semakin mudah diperoleh, tingkat literasi keuangan di kalangan Generasi Z masih tergolong rendah hingga sedang (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, Dyansyah & Pandin dalam (Siregar & Pratiwi, 2024). Kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan sering menyebabkan individu, khususnya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kalangan muda, mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan perilaku konsumtif yang berlebihan, meningkatnya utang konsumtif, serta rendahnya kemampuan dalam menabung maupun berinvestasi untuk masa depan.

Meningkatnya pola pengeluaran di kalangan Generasi Z tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media sosial, influencer, dan budaya digital. Generasi muda saat ini sangat mudah mengakses berbagai konten gaya hidup melalui platform digital, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti tren konsumsi, membeli produk bermerek, serta lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Santoso & Nugroho, 2021). Perilaku konsumtif tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan seseorang dalam jangka panjang, terutama pada kalangan generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana generasi ini dapat terpengaruh oleh pola hidup konsumtif yang terus berkembang. Sejalan dengan pendapat Wahyudi, kegiatan konsumsi saat ini tidak lagi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan utama, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan mengikuti tren, mencoba produk baru, dan memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan sekitar, (Rahmah Dianti Putri, Rahmawati, & Pujiati, 2022) dalam (Misbakhul Arrezqi, 2024).

Kota Tembilahan sebagai ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau merupakan salah satu daerah yang mengalami perkembangan ekonomi cukup pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya masyarakat, khususnya generasi muda, yang memanfaatkan layanan keuangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digital seperti dompet elektronik, mobile banking, dan platform investasi online. Namun demikian, tingkat pemahaman serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi dan perencanaan keuangan masih tergolong terbatas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat muda di daerah tersebut masih beragam, sehingga dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian mengenai perencanaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kota Tembilahan penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan Generasi Z di berbagai wilayah Indonesia. Misalnya, (Pambunan *et al.*, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, serta pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan Gen Z di Kota Makassar. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan finansial yang baik serta gaya hidup rasional dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi. Selanjutnya, Wahyuni & Setiawati, (2022) mengungkap bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. Dalam penelitiannya, mereka menyoroti bahwa meskipun generasi muda memiliki akses luas terhadap informasi dan produk keuangan digital, masih banyak yang menunjukkan perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam menabung atau berinvestasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil serupa juga ditemukan oleh (Zaskya & Kumalasari, 2025) yang meneliti Generasi Z di Kabupaten Kolaka, di mana literasi keuangan dan gaya hidup terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan pertemanan menjadi faktor yang menekan kemampuan individu dalam merencanakan keuangan secara efektif. Penelitian oleh Sari dan Wahyuni (2021) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan mahasiswa di Yogyakarta.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif lintas wilayah, yang menggabungkan hasil penelitian empiris dari tiga daerah berbeda Makassar (Pambunan *et al.*, 2025), Jambi (Wahyuni & Setiawati, 2022), dan Kolaka (Zaskya & Kumalasari, 2025). Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada satu wilayah tertentu, sehingga belum menggambarkan secara utuh variasi perilaku keuangan Generasi Z di berbagai konteks sosial ekonomi Indonesia. Dengan mengacu pada ketiga studi tersebut, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup berinteraksi dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan konseptual dan praktis bagi program edukasi keuangan di tingkat nasional, dengan mempertimbangkan karakteristik regional dan sosial budaya yang beragam di Indonesia.

Penelitian ini difokuskan pada generasi Gen Z di Kota Tembilahan yang berusia 18–27 tahun memanfaatkan kesempatan dan menghadapi tantangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sebagai pelajar, mahasiswa, atau pekerja muda. Penelitian ini fokus pada dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, serta satu variabel dependen, yaitu perencanaan keuangan pribadi. Faktor-faktor lain seperti pendapatan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan akses ke institusi keuangan tidak menjadi fokus utama, tetapi bisa dipertimbangkan sebagai variabel kontrol atau dikaji lebih lanjut dalam penelitian masa depan. Dengan batasan tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam namun terfokus mengenai dampak dua faktor utama terhadap perencanaan keuangan pribadi di antara Gen Z di Tembilahan.

**Tabel 1. 1**  
**Karakteristik Responden dan Temuan Survei Pendahuluan**

| Karakteristik                        | Kategori                       | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------------------------|--------------------------------|-----------|----------------|
| Usia                                 | 18–22 tahun                    | 38        | 82,6           |
|                                      | 23–27 tahun                    | 8         | 17,4           |
| Jenis Kelamin                        | Perempuan                      | 30        | 65,2           |
|                                      | Laki-Laki                      | 16        | 34,8           |
| Status Pekerjaan                     | Pelajar/Mahasiswa              | 43        | 93,5           |
|                                      | Pekerja lepas/wiraswasta       | 3         | 6,5            |
| Status Tinggal di Tembilahan         | Warga asli                     | 19        | 41,3           |
|                                      | Perantau/tinggal sementara     | 27        | 58,7           |
| Sumber Penghasilan Utama             | Uang jajan dari orang tua/wali | 34        | 73,9           |
|                                      | Usaha samping                  | 7         | 15,2           |
|                                      | Gaji kerja part/full time      | 3         | 6,5            |
| Kepentingan Perencanaan Keuangan     | Penting                        | 40        | 87             |
|                                      | Netral                         | 6         | 13,0           |
| Bentuk Perencanaan yang Digunakan    | Nabung                         | 31        | 67,4           |
|                                      | Investasi                      | 13        | 28,3           |
|                                      | Tidak punya rencana            | 2         | 4,3            |
| Sumber Pengetahuan Literasi Keuangan | Seminar                        | 37        | 80,4           |
|                                      | Webinar                        | 7         | 15,2           |
|                                      | Pelatihan                      | 2         | 4,3            |

*Sumber: data olahan kuesioner pendahuluan, tahun 2025.*

Untuk memperkuat urgensi penelitian, penulis melakukan survei awal terhadap 46 generasi muda yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan pekerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

muda di Kota Tembilahan pada periode November–Desember 2025. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 65,2%, sedangkan laki-laki sebesar 34,8%. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–22 tahun (82,6%) dan berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa (93,5%). Selain itu, lebih dari setengah responden merupakan perantau atau tinggal sementara di Tembilahan, yaitu sebesar 58,7%.

Dari sisi sumber pendapatan, mayoritas responden memperoleh penghasilan dari uang saku rutin yang diberikan orang tua atau wali (73,9%). Sumber lainnya berasal dari usaha sampingan (15,2%), pekerjaan paruh waktu/part-time (pekerjaan yang dilakukan dengan jam kerja lebih sedikit dibandingkan pekerjaan penuh waktu) (6,5%), dan beasiswa (2,2%). Sebanyak 87% responden menilai bahwa perencanaan atau pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang penting. Namun demikian, hanya 52,2% yang telah menerapkannya, baik melalui kegiatan menabung (67,4%) maupun investasi (28,3%), sementara 4,3% responden belum memiliki perencanaan keuangan sama sekali.

Terkait literasi keuangan, sebagian besar responden memperoleh pengetahuan melalui seminar (80,4%), kemudian webinar (15,2%), dan pelatihan khusus (4,3%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sudah cukup baik, terutama melalui kegiatan seminar dan webinar. Akan tetapi, masih terdapat kesenjangan antara pemahaman yang dimiliki dengan penerapan nyata dalam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi dasar empiris dalam pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan pribadi pada penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka peneliti menilai adanya urgensi penelitian yang memiliki tujuan akhir yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada pada literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di kota Tembilahan. Meskipun adanya persamaan variabel pada penelitian sebelumnya, peneliti menawarkan kesenjangan berupa waktu penelitian yang terbaru yaitu tahun 2025 dan lokasi penelitian yaitu di kota Tembilahan.

Berdasarkan uraian masalah yang ada dan ketidakkonsistennya penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI KOTA TEMBILAHAN.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan ?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di kota tembilahan ?



## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan.
3. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di kota tembilahan

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan perencanaan keuangan pribadi, khususnya pada generasi Z di daerah non-metropolitan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen.

2. Manfaat praktis

Bagi generasi Z: Menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan. Bagi lembaga pendidikan: Memberikan dasar untuk menyusun program literasi keuangan yang



lebih efektif. Bagi pemerintah daerah: Memberikan informasi empiris sebagai dasar penyusunan kebijakan peningkatan kesejahteraan finansial generasi muda.

### 3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah berbasis data kuantitatif. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mendalami lebih lanjut tentang dinamika perilaku keuangan generasi Z dan meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya literasi serta pengaruh gaya hidup dalam kehidupan finansial individu. Proses penelitian ini juga melatih peneliti dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara ilmiah, yang sangat bermanfaat sebagai bekal akademik dan profesional di masa depan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang obyek dan waktu pelaksanaan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran – saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.